

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokal Penelitian

1. Gambaran UMUM SMK – SMAK Makassar

SMK-SMAK Makassar adalah satu-satunya lembaga pendidikan menengah kejuruan dalam bidang analisis kimia yang terdapat di kawasan Indonesia Timur. SMK-SMAK Makassar berdiri sejak tahun 1964, berada di bawah Pusdiklat Kementerian Perindustrian yang terdiri dari kelas I, II, III, dan IV. Secara geografis terletak di kota Makassar, Sulawesi Selatan yang pendidikannya berlangsung selama 4 Tahun di bidang kimia analisis khususnya kejuruan bidang *quality control* (analisis mutu) laboratorium.

SMK-SMAK Makassar sejak pertama berdiri sampai saat ini telah berhasil meluluskan tenaga analisis kimia sebanyak 4127 orang dan telah mengabdikan di berbagai institusi di pemerintahan maupun di perusahaan swasta yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, SMK-SMAK Makassar telah menerima Teaching Factory, Lembaga Uji Kompetensi 8 Unit serta Laboratorium batubara dan mineral, serta juga menjalin ikatan kerjasama dengan VAPRO INTERNATIONAL Belanda di kurikulum, Prakerin dan Uji Kompetensi luas lahan sebesar 14.281 m² yang beralamat di Jln. Urip Sumoharjo KM.4, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang.

2. Visi dan Misi SMK-SMAK Makassar

a. Visi SMK-SMAK Makassar: menjadi Badan Publik yang kredibel dalam memberikan layanan informasi publik

b. Misi SMK-SMAK Makassar

1. Menjamin akses informasi publik sesuai Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
2. Meningkatkan kualitas layanan informasi publik
3. Meningkatkan profesionalisme SDM layanan informasi public
4. Memperkuat sarana-prasarana dalam rangka efektivitas layanan informasi publik
5. Meningkatkan pengelolaan dokumentasi informasi publik

B. Hasil penelitian

1. Analisis univariat

a. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Siswi
Kelas XI di SMK-SMAK Kota Makassar
Tahun 2022

Umur (Tahun)	n	%
15	48	36.9
16	58	44.6
17	16	12.3
18	8	6.2
Total	130	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 130 responden, distribusi responden berdasarkan umur siswi kelas XI di SMK-SMAK Kota Makassar tahun 2022 frekuensi terbanyak yakni

umur 16 tahun (44,6%) sedangkan frekuensi paling sedikit yaitu umur 18 tahun (6,2%).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Status Gizi

Tabel 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi Menurut
IMT/U Siswi Kelas XI di SMK-SMAK
Kota Makassar
Tahun 2022

Status Gizi IMT/U	n	%
Gizi Kurang	2	1.5
Normal	86	66.2
Gizi Lebih	31	23.8
Obesitas	11	8.5
Total	130	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 130 responden, distribusi responden berdasarkan kategori status gizi menurut IMT/U kategori status gizi kurang sebanyak 2 orang (1,5%), status gizi normal sebanyak 86 orang (66,2%), gizi lebih sebanyak 31 orang (23,8%) dan obesitas sebanyak 11 orang (8,5%).

c. Distribusi Responden Berdasarkan ZScore IMT/U

Tabel 5.3
Distribusi Responden berdasarkan ZScore IMT/U
Siswi Kelas XI di SMK-SMAK Makassar
Tahun 2022

Variabel	Min	Max	Mean±SD
ZScore	-2.87	2.70	0.435±1.087

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 5.3 distribusi responden berdasarkan ZScore IMT/U siswi kelas XI di kelas SMK-SMAK Kota Makassar

Tahun 2022 diperoleh nilai minimal -2,87 dan maksimal 2,70 dengan nilai rata-rata 0,435.

d. Distribusi Responden Berdasarkan Kegemukan

Tabel 5.4
Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi
Siswi Kelas XI Siswi di SMK – SMAK Makassar
Tahun 2022

Kegemukan	n	%
Kegemukan	42	32.3
Tidak Kegemukan	88	67.7
Total	130	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 130 responden, distribusi responden berdasarkan status gizi siswi kelas XI di SMK-SMAK kota Makassar tahun 2022 sebanyak 42 orang (32,3%) mengalami kegemukan dan tidak mengalami kegemukan sebanyak 88 orang (67,7%).

e. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Orangtua

1) Pendidikan Ayah

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ayah
Siswi Kelas XI di SMK-SMAK Kota Makassar
Tahun 2022

Pendidikan	n	%
SD	2	1.5
SMP	14	10.8
SMA	63	48.5
Diploma	10	7.7
Perguruan Tinggi	41	31.5
Total	130	100.0

Sumber , Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pendidikan ayah siswi kelas XI di SMK-SMAK Kota

Makassar tahun 2022 paling banyak yaitu SMA sebanyak 63 responden (48,5%) dan paling sedikit SD sebanyak 2 responden (1,5%).

2) Pendidikan Ibu

Tabel 5.6
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu
Siswi Kelas XI di SMK-SMAK Kota Makassar
Tahun 2022

Pendidikan	n	%
SD	2	1.5
SMP	17	13.1
SMA	60	46.2
Diploma	18	13.8
Perguruan Tinggi	33	25.4
Total	130	100.0

Sumber , Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pendidikan Ibu siswi kelas XI di SMK-SMAK Kota Makassar Tahun frekuensi terbanyak yaitu SMA sebanyak 60 responden (46,2%) dan frekuensi terkecil SD sebanyak 2 responden (1,5%).

f. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan ayah siswi kelas XI di Sekolah Menengah Analisis Kimia Kota Makassar Tahun 2022 paling banyak wiraswasta sebanyak 70 responden (53,8%) dan paling sedikit TNI- AU, pensiunan, dan buruh harian masing-masing sebanyak 1responden (0,8%).

1) Pekerjaan Ayah

Tabel 5.7
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah
Siswi Kelas XI di Sekolah Menengah Analisis Kimia
Kota Makassar Tahun 2022

Pekerjaan	n	%
Pengusaha	6	4,6
PNS	11	8,5
Petani	13	10,0
Pengacara	4	3,1
TNI-AU	1	0,8
POLRI	4	3,1
Dosen	4	3,1
Guru	6	4,6
Wiraswasta	70	53,8
Dokter	4	3,1
Karyawan Swasta	5	3,8
Pensiunan	1	0,8
Buruh Harian	1	0,8
Total	130	100

Sumber : Data Primer 2022

2) Pekerjaan Ibu

Tabel 5.8
Berdasarkan Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu
Siswi Kelas XI di Sekolah Menengah Analisis Kimia
Kota Makassar Tahun 2022

Pekerjaan	N	%
PNS	21	16,2
Dosen	2	1,5
Guru	10	7,7
Wiraswasta	11	8,5
Dokter	4	3,1
IRT	82	63,1
Total	130	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu siswi kelas XI di Sekolah Menengah Analisis Kimia Kota Makassar Tahun 2022 frekuensi terbanyak IRT sebanyak 82 responden (63,1%) dan frekuensi terkecil Dosen sebanyak 2 responden (1,5%).

g. Distribusi kegemukan jenis dan frekuensi konsumsi Makanan/Minuman selama satu bulan
tabel 5.9

Distribusi Kegemukan Berdasarkan jenis dan frekuensi konsumsi makanan/Minuman selama satu bulan remaja putri di SMK-SMAK Kota Makassar Tahun 2022

JENIS MAKANAN	KEGEMUKAN (n = 93)										TIDAK KEGEMUKAN (n = 37)								TOTAL (n = 130)									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	A	B	C	D	E	F	G	H	I	A	B	C	D	E	F	G	H	I	
BURGER	38.71	34.41	20.43	4.30	2.15	0.00	0.00	0.00	0.00	18.92	35.14	24.32	5.41	5.41	8.11	0.00	2.70	0.00	33.08	34.62	21.54	4.62	3.08	2.31	0.00	0.77	0.00	
PIZZA	33.33	43.01	16.13	5.38	2.15	0.00	0.00	0.00	0.00	35.14	21.62	16.22	10.81	8.11	2.70	2.70	2.70	0.00	33.85	36.92	16.15	6.92	3.85	0.77	0.77	0.77	0.00	
POP MIE	24.73	26.88	26.88	8.60	9.68	2.15	0.00	1.08	0.00	18.92	18.92	16.22	13.51	13.51	2.70	8.11	8.11	0.00	23.08	24.62	23.85	10.00	10.77	2.31	2.31	3.08	0.00	
SPAGHETTI	50.54	27.96	17.20	4.30	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	40.54	21.62	13.51	5.41	0.00	2.70	8.11	8.11	0.00	47.69	26.15	16.15	4.62	0.00	0.77	2.31	2.31	0.00	
KEBAB	35.48	33.33	18.28	10.75	2.15	0.00	0.00	0.00	0.00	18.92	21.62	16.22	13.51	13.51	0.00	10.81	5.41	0.00	30.77	30.00	17.69	11.54	5.38	0.00	3.08	1.54	0.00	
SUSHI	65.59	18.28	10.75	5.38	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	45.95	2.70	18.92	10.81	13.51	0.00	2.70	2.70	2.70	60.00	13.85	13.08	6.92	3.85	0.00	0.77	0.77	0.77	
TOPOKI	51.61	30.11	9.68	7.53	1.08	0.00	0.00	0.00	0.00	35.14	24.32	8.11	10.81	10.81	2.70	2.70	2.70	2.70	46.92	28.46	9.23	8.46	3.85	0.77	0.77	0.77	0.77	
SATE	18.28	23.66	27.96	19.35	8.60	2.15	0.00	0.00	0.00	5.41	16.22	10.81	18.92	10.81	8.11	16.22	10.81	2.70	14.62	21.54	23.08	19.23	9.23	3.85	4.62	3.08	0.77	
NASI GORENG	3.23	15.05	19.35	29.03	27.96	2.15	3.23	0.00	0.00	0.00	2.70	8.11	16.22	21.62	13.51	27.03	10.81	0.00	2.31	11.54	16.15	25.38	26.15	5.38	10.00	3.08	0.00	
SANDWICH	47.31	30.11	13.98	2.15	3.23	3.23	0.00	0.00	0.00	29.73	18.92	10.81	8.11	13.51	5.41	2.70	10.81	0.00	42.31	26.92	13.08	3.85	6.15	3.85	0.77	3.08	0.00	
SEREAL	44.09	22.58	16.13	10.75	5.38	0.00	1.08	0.00	0.00	18.92	24.32	5.41	10.81	8.11	13.51	10.81	8.11	0.00	36.92	23.08	13.08	10.77	6.15	3.85	3.85	2.31	0.00	
ROTI KEMASAN	44.09	22.58	16.13	0.00	16.13	0.00	0.00	1.08	0.00	18.92	24.32	5.41	0.00	18.92	13.51	0.00	18.92	0.00	36.92	23.08	13.08	0.00	16.92	3.85	0.00	6.15	0.00	
BISKUIT	5.38	19.35	27.96	17.20	21.51	4.30	3.23	1.08	0.00	2.70	0.00	8.11	8.11	16.22	13.51	18.92	16.22	16.22	4.62	13.85	22.31	14.62	20.00	6.92	7.69	5.38	4.62	
KENTANG GORENG	22.58	32.26	25.81	10.75	7.53	0.00	1.08	0.00	0.00	8.11	13.51	16.22	16.22	8.11	10.81	13.51	8.11	5.41	18.46	26.92	23.08	12.31	7.69	3.08	4.62	2.31	1.54	
IKAN SARDEN (KALENG)	44.09	30.11	11.83	7.53	4.30	2.15	0.00	0.00	0.00	24.32	27.03	16.22	8.11	5.41	5.41	5.41	8.11	0.00	38.46	29.23	13.08	7.69	4.62	3.08	1.54	2.31	0.00	
TELUR ASIN	47.31	25.81	15.05	6.45	2.15	2.15	0.00	1.08	0.00	18.92	24.32	8.11	13.51	2.70	10.81	10.81	10.81	0.00	39.23	25.38	13.08	8.46	2.31	4.62	3.08	3.85	0.00	
AYAM CRISPY	9.68	30.11	36.56	11.83	5.38	6.45	0.00	0.00	0.00	2.70	10.81	2.70	21.62	5.41	16.22	10.81	24.32	5.41	7.69	24.62	26.92	14.62	5.38	9.23	3.08	6.92	1.54	
SEMPOLAN (AYAM)	53.76	15.05	13.98	9.68	4.30	3.23	0.00	0.00	0.00	21.62	16.22	5.41	10.81	8.11	5.41	10.81	13.51	8.11	44.62	15.38	11.54	10.00	5.38	3.85	3.08	3.85	2.31	
CILOK	49.46	24.73	11.83	9.68	3.23	1.08	0.00	0.00	0.00	21.62	24.32	5.41	8.11	5.41	10.81	5.41	10.81	8.11	41.54	24.62	10.00	9.23	3.85	3.85	1.54	3.08	2.31	
BAKSO	4.30	19.35	39.78	18.28	11.83	4.30	1.08	1.08	0.00	5.41	2.70	5.41	18.92	8.11	10.81	24.32	16.22	8.11	4.62	14.62	30.00	18.46	10.77	6.15	7.69	5.38	2.31	
NUGGET	19.35	27.96	26.88	12.90	6.45	4.30	2.15	0.00	0.00	5.41	8.11	16.22	5.41	2.70	13.51	29.73	10.81	8.11	15.38	22.31	23.85	10.77	5.38	6.92	10.00	3.08	2.31	
SOSIS	16.13	19.35	26.88	22.58	7.53	4.30	2.15	1.08	0.00	5.41	8.11	10.81	5.41	10.81	10.81	29.73	10.81	8.11	13.08	16.15	22.31	17.69	8.46	6.15	10.00	3.85	2.31	
KORNET DAGING (KALENG)	56.99	23.66	11.83	6.45	0.00	0.00	0.00	0.00	1.08	40.54	10.81	10.81	10.81	5.41	5.41	2.70	10.81	2.70	52.31	20.00	11.54	7.69	1.54	1.54	0.77	3.08	1.54	
SUP KALENG	73.12	13.98	7.53	4.30	1.08	0.00	0.00	0.00	0.00	51.35	8.11	13.51	8.11	5.41	0.00	10.81	0.00	2.70	66.92	12.31	9.23	5.38	2.31	0.00	3.08	0.00	0.77	
JAMUR KALENG	69.89	15.05	8.60	4.30	2.15	0.00	0.00	0.00	0.00	62.16	10.81	5.41	5.41	2.70	5.41	5.41	2.70	0.00	67.69	13.85	7.69	4.62	2.31	1.54	1.54	0.77	0.00	
GADO GADO	23.66	33.33	24.73	15.05	3.23	0.00	0.00	0.00	0.00	16.22	16.22	13.51	5.41	13.51	2.70	21.62	10.81	0.00	21.54	28.46	21.54	12.31	6.15	0.77	6.15	3.08	0.00	

COKELAT	8.60	33.33	30.11	18.28	7.53	1.08	1.08	0.00	0.00	16.22	10.81	8.11	5.41	13.51	10.81	21.62	2.70	10.81	10.77	26.92	23.85	14.62	9.23	3.85	6.92	0.77	3.08
PUDDING	24.73	40.86	19.35	10.75	3.23	1.08	0.00	0.00	0.00	18.92	16.22	13.51	13.51	8.11	10.81	8.11	5.41	5.41	23.08	33.85	17.69	11.54	4.62	3.85	2.31	1.54	1.54
KERUPUK QTELA	23.66	33.33	22.58	12.90	3.23	3.23	0.00	1.08	0.00	13.51	10.81	16.22	8.11	18.92	10.81	16.22	2.70	2.70	20.77	26.92	20.77	11.54	7.69	5.38	4.62	1.54	0.77
TANGO	16.13	29.03	31.18	11.83	5.38	6.45	0.00	0.00	0.00	10.81	16.22	10.81	16.22	5.41	8.11	16.22	13.51	2.70	14.62	25.38	25.38	13.08	5.38	6.92	4.62	3.85	0.77
OREO	7.53	38.71	20.43	20.43	8.60	3.23	1.08	0.00	0.00	8.11	10.81	5.41	2.70	21.62	10.81	21.62	10.81	8.11	7.69	30.77	16.15	15.38	12.31	5.38	6.92	3.08	2.31
KERUPUK TARO	34.41	23.66	22.58	9.68	6.45	3.23	0.00	0.00	0.00	29.73	16.22	5.41	8.11	10.81	5.41	10.81	10.81	2.70	33.08	21.54	17.69	9.23	7.69	3.85	3.08	3.08	0.77
POCKY	34.41	27.96	16.13	15.05	3.23	2.15	0.00	1.08	0.00	13.51	18.92	10.81	16.22	10.81	5.41	8.11	13.51	2.70	28.46	25.38	14.62	15.38	5.38	3.08	2.31	4.62	0.77

JENIS MAKANAN																												
	KEGEMUKAN (n = 96)									TIDAK KEGEMUKAN (n = 34)									TOTAL (n = 130)									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	A	B	C	D	E	F	G	H	I	A	B	C	D	E	F	G	H	I	
YOUGERT	39.58	29.17	19.79	5.21	2.08	4.17	0.00	0.00	0.00	14.71	23.53	5.88	8.82	11.76	8.82	17.65	8.82	0.00	33.08	27.69	16.15	6.15	4.62	5.38	4.62	2.31	0.00	
ICE CREAM	20.83	28.13	25.00	12.50	9.38	2.08	2.08	0.00	0.00	2.94	20.59	0.00	14.71	20.59	8.82	17.65	5.88	8.82	16.15	26.15	18.46	13.08	12.31	3.85	6.15	1.54	2.31	
BUAVITA	36.46	35.42	16.67	3.13	6.25	1.04	1.04	0.00	0.00	8.82	29.41	8.82	5.88	8.82	11.76	11.76	8.82	5.88	29.23	33.85	14.62	3.85	6.92	3.85	3.85	2.31	1.54	
MILO KALENG	29.17	37.50	13.54	11.46	5.21	0.00	3.13	0.00	0.00	23.53	23.53	0.00	8.82	11.76	14.71	5.88	11.76	0.00	27.69	33.85	10.00	10.77	6.92	3.85	3.85	3.08	0.00	
THE KOTAK	22.92	28.13	30.21	10.42	4.17	2.08	1.04	1.04	0.00	11.76	11.76	2.94	8.82	11.76	8.82	23.53	17.65	2.94	20.00	23.85	23.08	10.00	6.15	3.85	6.92	5.38	0.77	
SPRITE	30.21	42.71	17.71	9.38	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.88	20.59	11.76	11.76	14.71	5.88	11.76	8.82	8.82	23.85	36.92	16.15	10.00	3.85	1.54	3.08	2.31	2.31	
PEPSI	53.13	23.96	17.71	3.13	2.08	0.00	0.00	0.00	0.00	26.47	17.65	8.82	8.82	8.82	8.82	8.82	5.88	5.88	46.15	22.31	15.38	4.62	3.85	2.31	2.31	1.54	1.54	
FANTA	39.58	33.33	17.71	8.33	1.04	0.00	0.00	0.00	0.00	5.88	20.59	11.76	14.71	14.71	5.88	14.71	8.82	2.94	30.77	30.00	16.15	10.00	4.62	1.54	3.85	2.31	0.77	
COCA COLA	30.21	42.71	18.75	5.21	2.08	1.04	0.00	0.00	0.00	17.65	26.47	0.00	8.82	14.71	5.88	11.76	5.88	8.82	26.92	38.46	13.85	6.15	5.38	2.31	3.08	1.54	2.31	
THE GELAS	60.42	19.79	10.42	5.21	2.08	2.08	0.00	0.00	0.00	32.35	17.65	2.94	14.71	2.94	8.82	5.88	8.82	5.88	53.08	19.23	8.46	7.69	2.31	3.85	1.54	2.31	1.54	
THE BOTOL																												
SOSRO	44.79	36.46	12.50	4.17	1.04	1.04	0.00	0.00	0.00	26.47	20.59	2.94	17.65	0.00	5.88	11.76	8.82	5.88	40.00	32.31	10.00	7.69	0.77	2.31	3.08	2.31	1.54	
BIG COLA	56.25	25.00	14.58	2.08	2.08	0.00	0.00	0.00	0.00	29.41	26.47	8.82	8.82	5.88	5.88	11.76	0.00	2.94	49.23	25.38	13.08	3.85	3.08	1.54	3.08	0.00	0.77	
KOPIKAP	62.50	15.63	8.33	11.46	0.00	1.04	1.04	0.00	0.00	38.24	17.65	2.94	8.82	5.88	5.88	17.65	2.94	0.00	56.15	16.15	6.92	10.77	1.54	2.31	5.38	0.77	0.00	
MOUNTEA	44.79	31.25	12.50	7.29	1.04	2.08	1.04	0.00	0.00	35.29	17.65	14.71	2.94	5.88	5.88	14.71	2.94	0.00	42.31	27.69	13.08	6.15	2.31	3.08	4.62	0.77	0.00	
TEBS	88.54	5.21	5.21	0.00	1.04	0.00	0.00	0.00	0.00	50.00	11.76	5.88	14.71	2.94	2.94	8.82	2.94	0.00	78.46	6.92	5.38	3.85	1.54	0.77	2.31	0.77	0.00	
THE PUCUK	25.00	30.21	29.17	7.29	4.17	4.17	0.00	0.00	0.00	8.82	8.82	11.76	20.59	11.76	2.94	20.59	5.88	8.82	20.77	24.62	24.62	10.77	6.15	3.85	5.38	1.54	2.31	
MAIZONE	47.92	27.08	13.54	9.38	1.04	0.00	1.04	0.00	0.00	29.41	17.65	11.76	11.76	17.65	2.94	5.88	2.94	0.00	43.08	24.62	13.08	10.00	5.38	0.77	2.31	0.77	0.00	
ALE-ALE	52.08	26.04	12.50	5.21	1.04	2.08	1.04	0.00	0.00	38.24	17.65	8.82	17.65	5.88	0.00	11.76	0.00	0.00	48.46	23.85	11.54	8.46	2.31	1.54	3.85	0.00	0.00	
HYDROCOCO	56.25	22.92	12.50	6.25	1.04	0.00	1.04	0.00	0.00	38.24	17.65	11.76	8.82	5.88	2.94	8.82	5.88	0.00	51.54	21.54	12.31	6.92	2.31	0.77	3.08	1.54	0.00	
WHITCOFFE	51.04	30.21	7.29	9.38	0.00	2.08	0.00	0.00	0.00	26.47	8.82	11.76	17.65	5.88	8.82	5.88	11.76	2.94	44.62	24.62	8.46	11.54	1.54	3.85	1.54	3.08	0.77	
FRESHTEA	34.38	36.46	16.67	8.33	3.13	1.04	0.00	0.00	0.00	17.65	5.88	5.88	32.35	14.71	5.88	5.88	11.76	0.00	30.00	28.46	13.85	14.62	6.15	2.31	1.54	3.08	0.00	
SUSU ULTRA	12.50	16.67	22.92	22.92	13.54	8.33	3.13	0.00	0.00	11.76	11.76	2.94	20.59	14.71	5.88	11.76	8.82	11.76	12.31	15.38	17.69	22.31	13.85	7.69	5.38	2.31	3.08	
PUPLY	47.92	26.04	13.54	8.33	2.08	1.04	1.04	0.00	0.00	41.18	14.71	11.76	8.82	2.94	5.88	2.94	8.82	2.94	46.15	23.08	13.08	8.46	2.31	2.31	1.54	2.31	0.77	
POCARI SWEAT	19.79	36.46	35.42	5.21	1.04	2.08	0.00	0.00	0.00	32.35	11.76	8.82	20.59	5.88	2.94	5.88	8.82	2.94	23.08	30.00	28.46	9.23	2.31	2.31	1.54	2.31	0.77	

THAITEA	41.67	32.29	13.54	6.25	6.25	0.00	0.00	0.00	0.00	29.41	5.88	23.53	5.88	14.71	5.88	8.82	2.94	2.94	38.46	25.38	16.15	6.15	8.46	1.54	2.31	0.77	0.77
SUSU KALENG	34.38	18.75	15.63	16.67	11.46	1.04	2.08	0.00	0.00	32.35	5.88	11.76	5.88	14.71	5.88	11.76	2.94	8.82	33.85	15.38	14.62	13.85	12.31	2.31	4.62	0.77	2.31
FORIDINA	41.67	23.96	19.79	11.46	1.04	0.00	1.04	1.04	0.00	17.65	29.41	14.71	11.76	2.94	8.82	5.88	8.82	0.00	35.38	25.38	18.46	11.54	1.54	2.31	2.31	3.08	0.00
GREENTEA	50.00	29.17	9.38	9.38	1.04	0.00	1.04	0.00	0.00	20.59	17.65	8.82	8.82	14.71	5.88	8.82	14.71	0.00	42.31	26.15	9.23	9.23	4.62	1.54	3.08	3.85	0.00
LEMON TEA	63.54	19.79	7.29	4.17	4.17	0.00	1.04	0.00	0.00	14.71	26.47	5.88	17.65	11.76	2.94	5.88	11.76	2.94	50.77	21.54	6.92	7.69	6.15	0.77	2.31	3.08	0.77
YAKULT	27.08	41.67	20.83	7.29	1.04	0.00	2.08	0.00	0.00	11.76	20.59	11.76	20.59	5.88	11.76	5.88	5.88	5.88	23.08	36.15	18.46	10.77	2.31	3.08	3.08	1.54	1.54
YOU C	35.42	31.25	17.71	13.54	1.04	0.00	1.04	0.00	0.00	20.59	17.65	11.76	14.71	17.65	5.88	2.94	5.88	2.94	31.54	27.69	16.15	13.85	5.38	1.54	1.54	1.54	0.77
SUSU																											
BERUANG	31.25	26.04	26.04	13.54	3.13	0.00	0.00	0.00	0.00	20.59	17.65	5.88	14.71	17.65	2.94	8.82	8.82	2.94	28.46	23.85	20.77	13.85	6.92	0.77	2.31	2.31	0.77
GOOGDAY	47.92	26.04	12.50	10.42	2.08	0.00	1.04	0.00	0.00	11.76	17.65	8.82	14.71	11.76	11.76	11.76	8.82	2.94	38.46	23.85	11.54	11.54	4.62	3.08	3.85	2.31	0.77
MINUMAN																											
CINCAU	61.46	21.88	7.29	7.29	1.04	1.04	0.00	0.00	0.00	38.24	11.76	2.94	17.65	0.00	17.65	5.88	2.94	2.94	55.38	19.23	6.15	10.00	0.77	5.38	1.54	0.77	0.77
ABC KACANG																											
HUJAU	70.83	15.63	10.42	2.08	1.04	0.00	0.00	0.00	0.00	50.00	8.82	5.88	8.82	17.65	0.00	0.00	5.88	2.94	65.38	13.85	9.23	3.85	5.38	0.00	0.00	1.54	0.77
NESSCAFE	58.33	22.92	11.46	3.13	4.17	0.00	0.00	0.00	0.00	32.35	8.82	5.88	20.59	11.76	2.94	5.88	8.82	2.94	51.54	19.23	10.00	7.69	6.15	0.77	1.54	2.31	0.77
HILO	38.54	19.79	21.88	7.29	5.21	5.21	1.04	1.04	0.00	17.65	11.76	5.88	8.82	14.71	5.88	20.59	8.82	5.88	33.08	17.69	17.69	7.69	7.69	5.38	6.15	3.08	1.54

Sumber : Data Primer ,2022

Ket :

A= Tidak pernah

B= <1 kali/bulan

C= 1-3 kali/bulan

D= 1x / minggu

E= 2-4x / minggu

F= 5-6x / minggu

G= 1x / hari

H= 1-3x / hari

I= ≥ 4x / hari

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu satu bulan Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed Ultra Processed* yang mengalami kegemukan yaitu pada burger 38,7 (2-3x /hari) , Spaghetti 50,5 (1x / minggu), sandwich 30,1 (1-3 kali/ bulan), sempolan ayam 57,7 (1x / minggu), cilok 49,6 (1-3 kali / bulan), pop mie 24,7 (1x / minggu), roti kemasan 44,9 (1-3 kali / bulan), telur asin 47,3 (1x / minggu).

Jenis makanan cepat saji yang banyak dikonsumsi responden yaitu nugget 27,9 (1-3 kali / bulan), kornet daging 56,9 (1-3 kali / hari), ayam crispy 30,11 (1-3 kali / hari , sedangkan yang tidak pernah dikonsumsi yaitu coklat pudding (62,9%), oreo (5,3%), sate (3,5%), kebab (5,3%), biskuit (5,3%) , kentang goreng (22%), kerupuk taro (10,8%). Pocky (5%), coklat (8%)

Sedangkan remaja putri yang mengalami kegemukan mengonsumsi minuman yaitu mountea 44,7 (1-3 kali / bulan), big cola 56,2 (1x / minggu), ale-ale 52 (2-3x / hari), the botol sosro 44,7 (1x/ hari) , green tea 50 (1-3 kali / bulan), adapun yang sering dikonsumsi oleh responden yaitu minuman cincau (77%), susu kaleng (34%), good day (47%), fanta 39%, fresh tea (34%), sprite (30%), hydro coco (56%), yougert (39%). Dan yang paling tidak pernah dikonsumsi tebs 1(4%),

h. Distribusi Responden Berdasarkan Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed*

Tabel 5.10
Distribusi Responden Berdasarkan Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed* Siswi Kelas XI Siswi di SMK – SMAK Makassar Tahun 2022

Pola Konsumsi Makanan <i>Ultra Processed</i>	n	%
Jarang	93	71.5
Sering	37	28.5
Total	130	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 130 sampel, distribusi berdasarkan pola konsumsi, sebanyak 93 orang (71,5) memiliki Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed* yang jarang dan sebanyak 37 orang (28,5%) memiliki Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed* yang sering.

i. Distribusi Responden berdasarkan Total Skor Pola Konsumsi Makanan

Tabel 5.11
Distribusi Responden Berdasarkan Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed* Siswi kelas XI di SMK-SMAK Makassar Tahun 2022

Variabel	Min	Max	Mean±SD
Pola Konsumsi Makanan <i>Ultra Processed</i>	0.75	63.50	8.9438±10.54460

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 130 sampel total skor konsumsi makanan diperoleh nilai minimal 0,75 dan maksimal 63,50 dengan nilai rata-rata 8,9438.

j. **Distribusi Responden berdasarkan Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed***

Tabel 5.12
Distribusi Reponden Berdasarkan Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed* Siswi Kelas XI di SMK – SMAK Makassar
Tahun 2022

Pola Konsumsi Minuman <i>Ultra Processed</i>	n	%
Jarang	102	78.5
Sering	28	21.5
Total	100	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.12 menunjukkan bahwa dari 130 sampel, distribusi berdasarkan pola konsumsi sebanyak 102 orang (78,5) memiliki Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed* yang jarang dan sebanyak 28 orang (21,5) memiliki Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed* yang sering.

k. **Distribusi Responden berdasarkan Total Skor Pola Konsumsi Minuman**

Tabel 5.13
Distribusi Responden Berdasarkan Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed* Siswi kelas XI di SMK-SMAK Makassar
Tahun 2022

Variabel	Min	Max	Mean±SD
Pola Konsumsi Minuman <i>Ultra Processed</i>	0.06	62.60	6.9518±10.66699

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.13 menunjukkan bahwa dari 130 sampel total skor konsumsi minuman diperoleh nilai minimal 0,06 dan maksimal 62,60 dengan nilai rata-rata 6,9518.

2. Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi logistik. Uji regresi logistik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel respon berupa data diktom/biner dengan variabel bebas yang berskala kategorik.

a. Pengaruh pola konsumsi makanan *Ultra Processed* terhadap kegemukan

Tabel 5.14
Pengaruh Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed* terhadap
Kegemukan Remaja putri di SMK-SMAK Makassar
Tahun 2022

Konsumsi Makanan <i>Ultra Processed</i>	Kejadian Kegemukan				Total	
	Kegemukan		Tidak Kegemukan		n	%
	N	%	N	%		
Jarang	32	34.4	61	65.6	93	100
Sering	10	27.0	27	73.0	37	100
Total	42	32.3	88	67.7	130	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa dari 130 responden, paling banyak ditemukan siswi yang memiliki konsumsi makanan *Ultra Processed* dalam kategori jarang namun tidak mengalami kegemukan sebanyak 32 siswi (34,4%) sedangkan yang paling sedikit konsumsi makanan *Ultra Processed* dalam kategori sering dan mengalami kegemukan sebanyak 10 siswi (27.0%).

b. Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed*

Tabel 5.15
Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed* terhadap Kegemukan Remaja putri di SMK-SMAK Makassar Tahun 2022

Variabel	B	Wald	Sig	Exp(B)
Pola Konsumsi Makanan	0348	0.656	0.418	1.416

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa hasil uji secara regresi yang telah dilakukan terkait pengaruh konsumsi Makanan *Ultra Processed* terhadap kejadian kegemukan pada remaja putri diperoleh $p = 0,418 >$ dari nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti pola konsumsi makanan *Ultra Processed* tidak berpengaruh terhadap kejadian kegemukan pada remaja di SMK-SMAK Makassar yang dimana diperoleh nilai $\text{Exp}(B) = 1,416$.

c. Pengaruh pola konsumsi minuman *Ultra Processed* terhadap kegemukan

Tabel 5.16
Pengaruh Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed* terhadap Kegemukan Remaja Putri di SMK-SMAK Makassar Tahun 2022

Konsumsi Minuman <i>Ultra Processed</i>	Kejadian Kegemukan				Total	
	Kegemukan		Tidak Kegemukan		N	%
	N	%	N	%		
Jarang	34	33.3	68	66.7	102	100
Sering	8	28.6	20	71.4	28	100
Total	42	32.3	88	67.7	130	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.16 menunjukkan bahwa dari 130 responden, paling banyak ditemukan siswi yang memiliki konsumsi minuman *Ultra Processed* dalam kategori jarang namun tidak mengalami kegemukan sebanyak siswi 34 (33,3%) sedangkan yang paling sedikit konsumsi minuman *Ultra Processed* dalam kategori sering dan mengalami kegemukan sebanyak 8 siswi (28,6%).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji regresi logistik di peroleh nilai $p\text{ value} = 0,634$ ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara konsumsi minuman *Ultra Processed* terhadap kejadian kegemukan pada siswi kelas XI di SMK-SMAK Makassar.

d. Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed*

Tabel 5.17
Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed* terhadap Kegemukan Remaja putri di SMK-SMAK Makassar Tahun 2022

Variabel	B	Wald	Sig	Exp(B)
Pola Konsumsi Minuman	0.223	0.227	0.634	1.250

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5.17 Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed* pada remaja Putri diperoleh $p=0,634 >$ dari nilai $\alpha=0,05$ yang berarti pola konsumsi minuman *Ultra Processed* tidak berpengaruh terhadap kejadian kegemukan pada remaja di SMK-SMAK Makassar yang dimana diperoleh nilai $\text{Exp(B)}=1,250$

C. Pembahasan

1. Karakteristik Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di SMK-SMAK Makassar, yaitu pada siswi kelas XI umur responden berkisar dari umur 16 tahun yaitu sebanyak 58 (44,6%) siswi. Selain itu, siswi yang memiliki status gizi lebih sebanyak 31 orang (23,8%) sedangkan obesitas sebanyak 11 orang (8,5%). Disamping itu, diketahui pula bahwa siswi dengan kategori kegemukan sebanyak 42 orang (32,3%) dan tidak kegemukan sebanyak 88 orang (67,7%).

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan status gizi responden yang dibagi atas 4 kategori yaitu gizi kurang 2 siswi (1,5), normal 86 siswi (66,2), gizi lebih 31 siswi (23,8), obesitas 11 siswi (8,5). Dikatakan kegemukan apabila responden mengalami status gizi lebih dan obesitas, dikatakan tidak kegemukan apabila responden mengalami status gizi normal dan gizi kurang. Responden yang mengalami kegemukan sebanyak 42 siswi (32,3) dan tidak kegemukan 88 siswi (67,7). Siswi yang tidak mengalami kegemukan lebih banyak dibandingkan dengan yang mengalami kegemukan karena keaktifan siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti beberapa organisasi yang dapat membuat siswi melakukan banyak aktivitas. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed* lebih banyak pada kategori

Sering sebanyak 92 siswi (70,8%). Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed* lebih banyak pada kategori Sering sebanyak 95 siswi (73,1%)

Pendidikan dan pekerjaan orangtua Remaja Putri dari sekolah tersebut mulai dari SD,SMP,SMA,Diploma, dan Perguruan tinggi. Dimana frekuensi terbesar pendidikan ayah dari siswi yakni SMA 63 orang (48,5%) sedangkan frekuensi terkecil SD 2 orang (1,5%). Sementara itu. Frekuensi terbesar pendidikan ibu dari siswi yakni SMA 60 orang (46,2%) sedangkan frekuensi terkecil SD 2 orang (1,5%). Pendidikan orang tua tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur kondisi status gizi siswi, karena siswi dengan kategori kegemukan paling banyak terdapat pada perguruan tinggi dan SMA.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan variasi pekerjaan orangtua responden mulai dari pengusaha, PNS, Petani, Pengacara, TNI-AU, POLRI, Dosen, Guru, Wiraswasta, Dokter, Karyawan swasta, Pensiunan, dan buruh harian. Frekuensi pekerjaan terbesar ayah dari siswi wiraswasta 70 orang (53,8%), sedangkan frekuensi pekerjaan terkecil pensiunan dan buruh harian masing-masing 1 orang (0,8%). Pekerjaan orangtua tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur kondisi status gizi siswa, karena siswi dengan kategori kegemukan terdapat pada kategori pekerjaan wiraswasta dan IRT.

Adapun berdasarkan hasil analisis *food frequency questioner* didapatkan bahwa dalam kurun waktu satu bulan, presentase remaja

putri yang mengalami kegemukan mengonsumsi burger dan mie selama 2-4 kali perminggu yaitu

1. Pengaruh Pola Konsumsi Makanan *Ultra Processed* terhadap kegemukan remaja putri di SMK-SMAK Makassar

Semakin tinggi konsumsi makanan *Ultra Processed food* berdampak pada presentase lemak tubuh yang lebih tinggi. Hal ini yang akan menyebabkan terjadinya kelebihan berat badan. *Ultra Processed* cenderung padat energi dan tinggi lemak jenuh dan lemak trans, tambahan gula, dan natrium. Dan dapat meningkatkan asupan energi berlebih karena kepadatan energinya yang tinggi, karena regulasi asupan makanan mengontrol volume yang dikonsumsi daripada kalori yang dikonsumsi. Banyak makanan ultra olahan tinggi karbohidrat olahan yang dapat mengubah respons insulin dan membuat kelebihan nutrisi dari oksidasi menuju penyimpanan di jaringan adiposa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis pengaruh makanan *Ultra Processed* terhadap kegemukan remaja putri di SMK-SMAK Makassar diperoleh hasil uji statistik yaitu regresi logistik diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,418 > \alpha(0,05)$ tidak terdapat pengaruh antara konsumsi makanan *Ultra Processed* terhadap kejadian kegemukan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Machado et al., 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan dosis respons langsung yang signifikan (P

trend 0,001) antara porsi diet makanan *Ultra Processed* dengan obesitas. Adapun terdapat pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Jihan Fadillah, 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara konsumsi makanan *Ultra Processed* terhadap kegemukan pada remaja di SMPN 3 Makassar dengan nilai *p value* = 0,000.

2. Pengaruh Pola Konsumsi Minuman *Ultra Processed* terhadap kegemukan remaja putri di SMK-SMAK Makassar

Minuman *Ultra Processed* memiliki efek yang lebih kuat dengan menambah asupan energy total tanpa menggantikan energy dari makanan padat, serta mempengaruhi makanan berikutnya karena pengurangan kompensasi yang tidak lengkap dalam asupan energi. Bukti terbaru menunjukkan bahwa bagian dari mekanisme ini dapat dijelaskan oleh perubahan microbiota usus. Faktanya, peran pemrosesan makanan pada system usus baru-baru ini ditekankan dengan bukti yang berkembang menunjukkan efek microbiota usus pada homeostatis energi dan akumulasi lipid dari inang, dan akibatnya penambahan berat badan dan obesitas.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa analisis pengaruh minuman *Ultra Processed* terhadap kegemukan remaja putri di SMK-SMAK Makassar diperoleh hasil uji statistik yaitu regresi logistik diperoleh nilai *p value* = 0,634 > α (0,05) yang berarti tidak terdapat pengaruh antara konsumsi minuman *Ultra Processed* terhadap kejadian kegemukan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Schmidt & Fang, 2021) menunjukkan bahwa minuman manis memiliki efek lebih tinggi terhadap anak yang kelebihan berat badan dibawah 5 tahun.

Adapun terdapat pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Ferretti et al., 2021) juga memiliki hubungan antara kebiasaan tidak sehat (konsumsi minuman ringan dengan peningkatan terjadinya obesitas.